

Gambaran dan Faktor Kejadian Beban Ganda Malnutrisi Individu Seluruh Usia di Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Prajoko, Diandra Setiarini

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139359&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Beban ganda malnutrisi adalah kondisi terjadinya kekurangan gizi dan kelebihan gizi pada waktu yang bersamaan. Salah satu bentuk beban ganda malnutrisi tingkat individu adalah terjadinya anemia pada individu dengan kelebihan BB/obesitas. Kondisi tersebut belum banyak diteliti pada populasi Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan beban ganda malnutrisi pada seluruh usia di Indonesia menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Desain studi penelitian ini adalah cross-sectional yang melibatkan 35.246 sampel. Beban ganda malnutrisi didefinisikan sebagai individu yang mengalami kelebihan BB/obesitas dan anemia secara bersamaan. Variabel independen dikelompokkan menjadi faktor individu, sosioekonomi, gaya hidup, dan asupan makanan. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis univariat, bivariat dengan metode chi square, dan multivariat dengan metode regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi beban ganda malnutrisi pada seluruh usia di Indonesia adalah 4,5%. Variabel usia; wilayah tempat tinggal; tingkat pendidikan; status pekerjaan; perilaku merokok; konsumsi makanan manis; konsumsi minuman manis; konsumsi makanan berlemak, berkolesterol, atau gorengan; serta konsumsi ikan, kerang, udang, dan hasil olahannya ditemukan berhubungan secara signifikan. Faktor dominan dari beban ganda malnutrisi yang ditemukan adalah usia dewasa akhir (aOR 8,866; CI 95% 5,760–13,648).</div><hr /><div style="text-align: justify;">Double burden of malnutrition (DBM) happens when undernutrition and overnutrition coexist. Individual level of DBM can come in the form of the coexistence of anemia in individuals with overweight/obesity. This condition hasn’t been widely studied in the Indonesian population. This study is conducted to determine the prevalence and factors associated with the DBM across all age groups in Indonesia using data from the 2023 Survei Kesehatan Indonesia (SKI). The study design is cross-sectional, involving 35.246 samples. DBM is defined as individuals experiencing overweight/obesity and anemia simultaneously. Independent variables are grouped into individual, socioeconomic, lifestyle, and dietary intake factors. The analysis consists of univariate analysis, bivariate analysis using the chi-square method, and multivariate analysis using multiple logistic regression. The results showed that the prevalence of the DBM across all age groups in Indonesia is 4,5%. The variables of age; area of residence; education level; employment status; smoking behavior; consumption of sweet foods; consumption of sweet beverages; consumption of fatty, cholesterol-containing, or fried foods; and consumption of fish, shellfish, shrimp, and their products were found to be significantly associated. The dominant factor of DBM is the age of late adulthood (aOR 8.866; 95% CI 5.760–13.648).</div>